

CARA PRAKTIS MENGEMBALIKAN FOLDER DAN FILE YANG HILANG PADA FLASH DISK

Oleh:

Muhammad Ihsan Zul

rskisn@yahoo.com

www.isaninside.wordpress.com

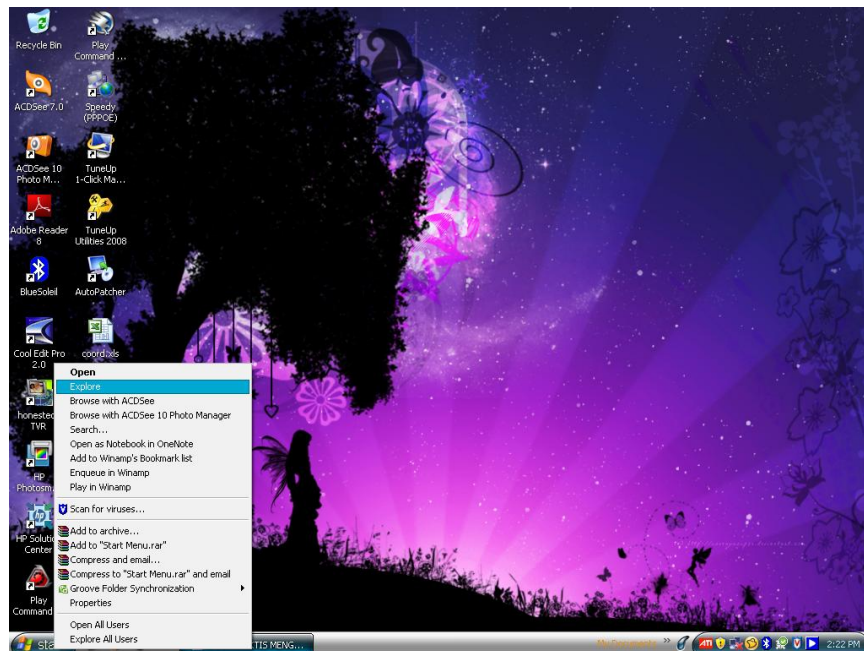
Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika FT UNP

Akhir-akhir ini pengguna komputer sangat dipusingkan oleh Virus yang tersebar diberbagai PC. Virus tersebut memang sangat mengganggu dan bahkan merusak file-file yang kita miliki. Belakangan ini, para Virus Creator gemar membuat virus-virus yang bekerja dengan prinsip duplikasi file. Duplikasi file ini ditujukan agar penyebaran virus tersebut lebih mudah dilakukan, dari satu komputer ke komputer yang lainnya. Dengan menggunakan sebuah Flash disk, maka proses penyebaran pun sangat mudah terjadi, bahkan tidak terduga sama sekali.

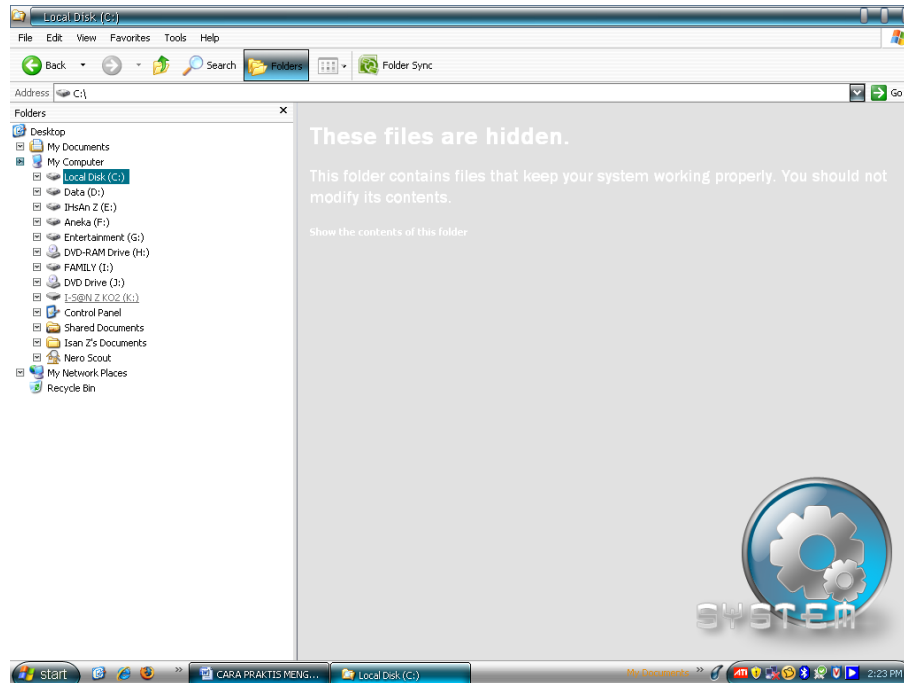
Virus-virus yang menyerang flash disk biasanya bekerja dengan menduplikasi diri dan folder, serta meng-Hidden-kan file atau Folder tertentu dalam flash disk tersebut. Sebagian pemula menganggap file dan folder yang tersebut telah terhapus oleh virus yang menginfeksi flash disk mereka. Nah, di sinilah letak ketelitian dalam mengidentifikasi flash disk yang terinfeksi itu.

Berikut ini akan diuraikan cara mengidentifikasi file dan folder yang hilang akibat ulah Virus.

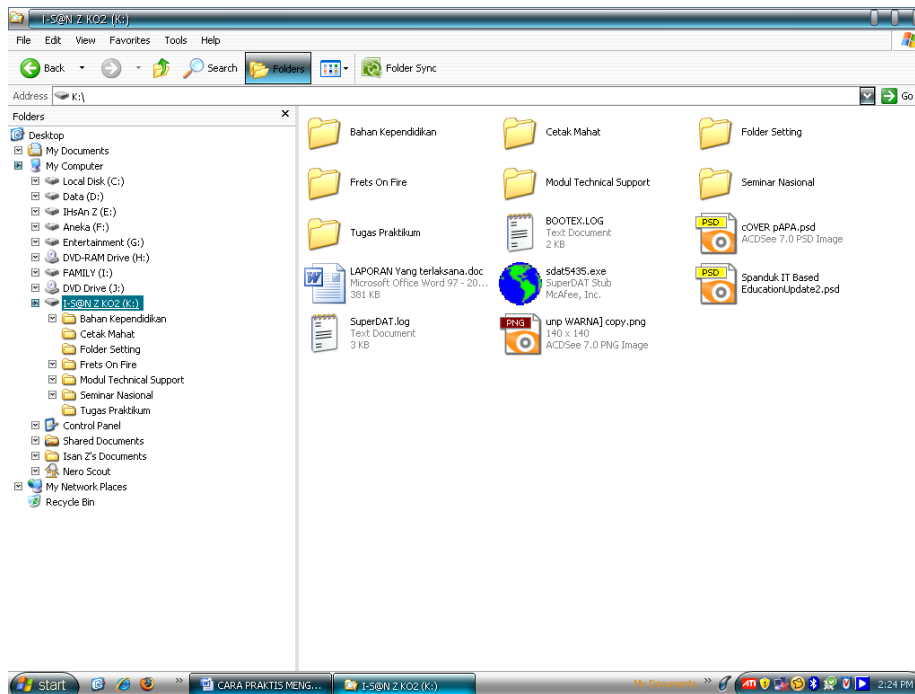
1. Insert flash disk yang terinfeksi virus ke USB komputer anda, dan Bukalah Explorer.



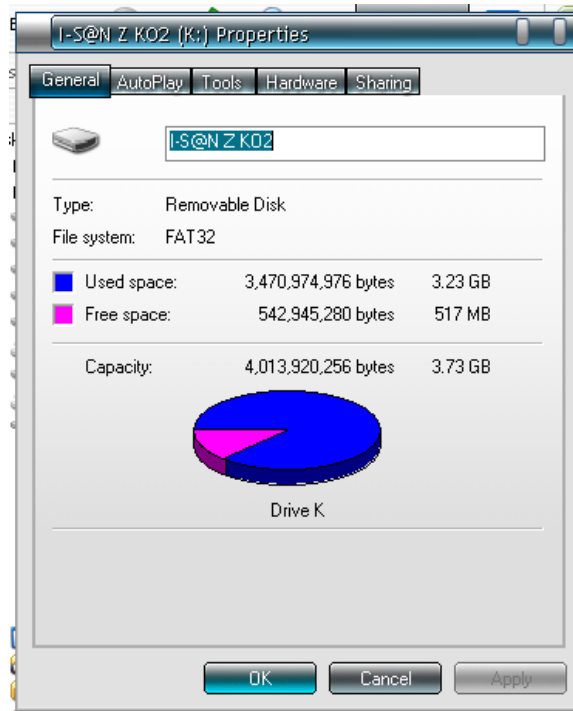
Maka akan muncul jendela seperti berikut ini :



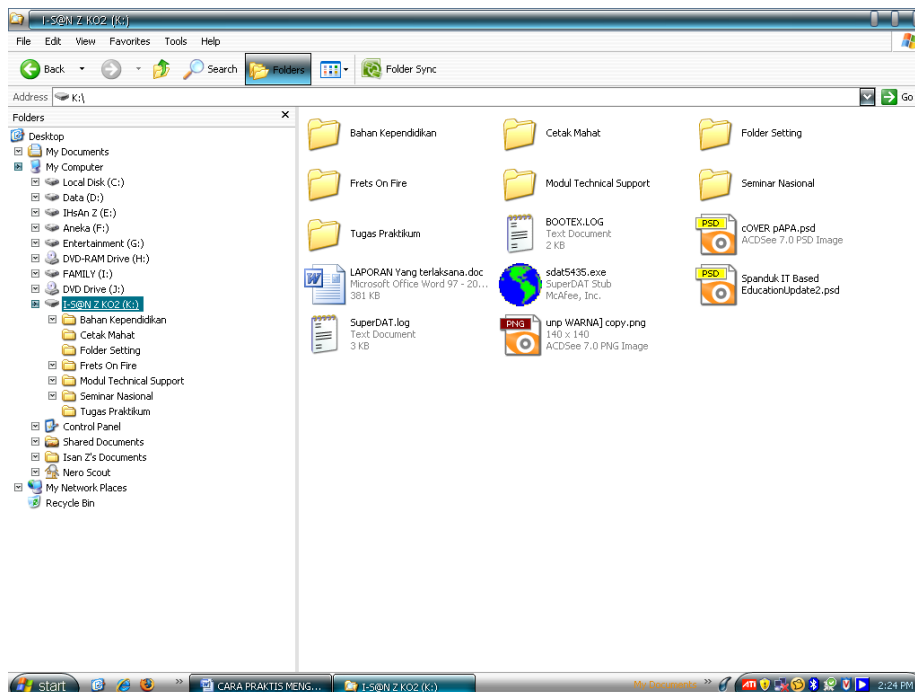
2. Klik Drive Flash Disk tersebut, dan klik seperti berikut.



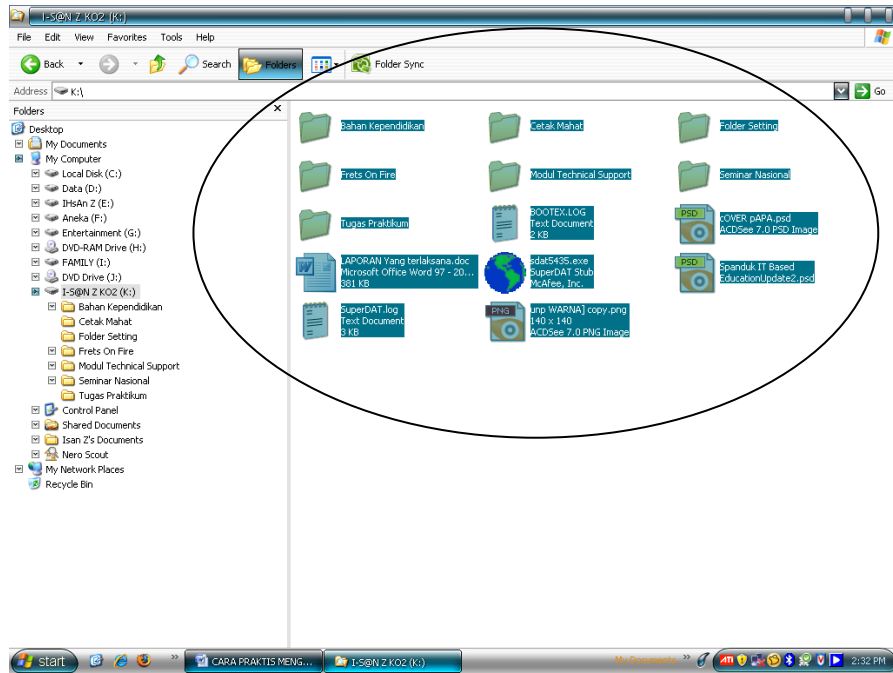
Selanjutnya, klik kanan pada drive Flash Disk dan Klik **Properties**, maka akan muncul jendela seperti berikut.



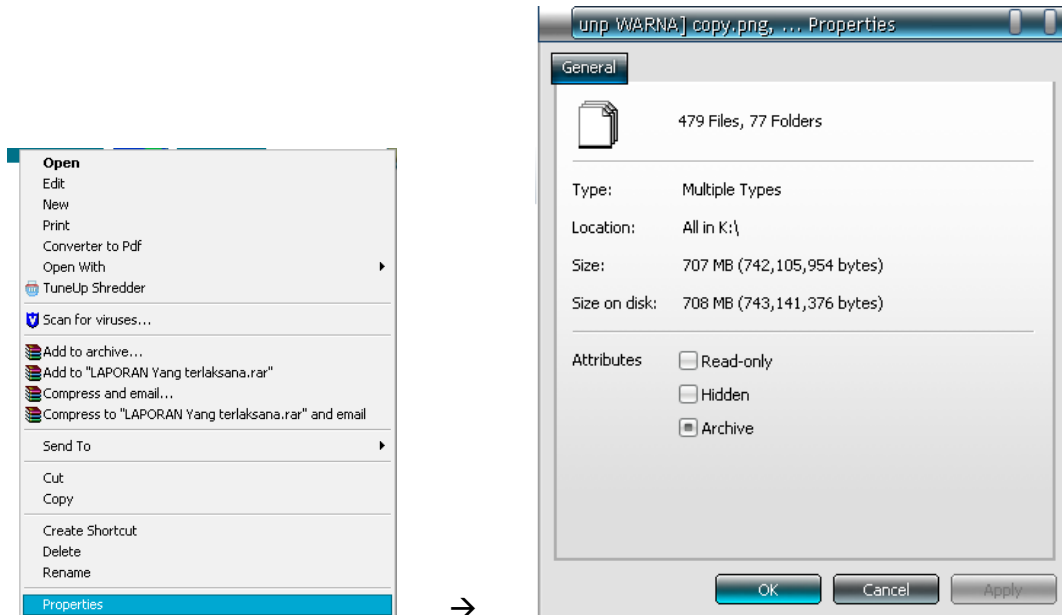
Pada jendela di atas dapat dibaca kapasitas yang telah digunakan (Used Space) sebesar 3,23 GB, dan yang tersisa (Free Space) sebesar 517 MB. Berikutnya, kembali kehalaman Explorer Drive Flash Disk dengan mengklik tombol OK. Maka kita akan kembali ke halaman Explorer, seperti berikut.



3. Blok semua data file dan folder yang terlihat dibagian kanan jendela, seperti berikut ini.



Berikutnya, klik kanan dan klik **Properties**. Di sini kita akan membandingkan kapasitas yang terpakai pada Drive Flash disk dengan Folder dan file yang tampak dihalaman Explorer. Makakita akan mendapati jendela seperti berikut ini.



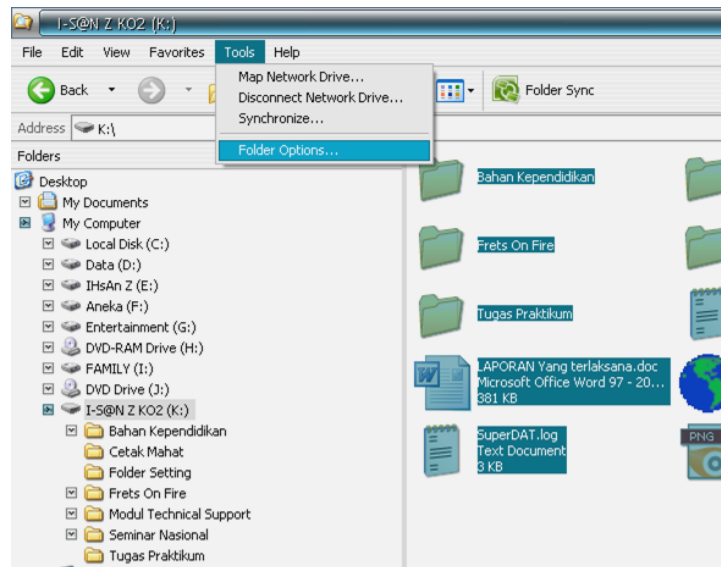
Pada jendela properties File dan Folder yang tampak, Penggunaan kapasitas hanya sebesar 707 MB. Nah kemanakah 2.5 GB yang terpakai dari total 3,23 GB lainnya?

Barangkali inilah jawabannya, dari hasil pengecekan yang dilakukan, total penggunaan adalah sebesar 3.23 GB, sedangkan hasil identifikasi Folder dan file yang tampak hanya sebesar 707 MB. Hal ini menandakan terjadinya ketidak beresan dalam penggunaan Memory flash disk, sebesar 2.5 GB penggunaan dinyatakan tidak terdeteksi di dalam Flash tersebut. Kesalahan ini terjadi akibat ulah virus yang menginfeksi Flash disk.

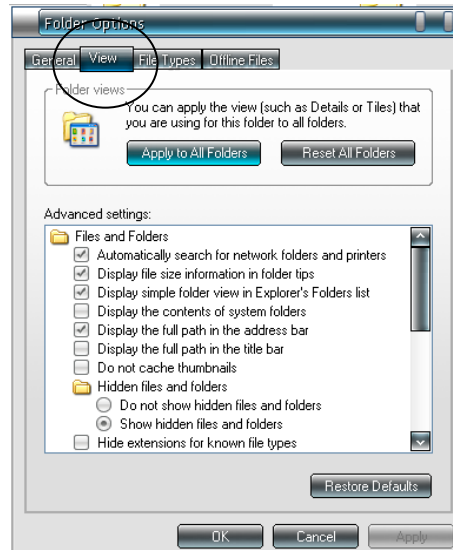
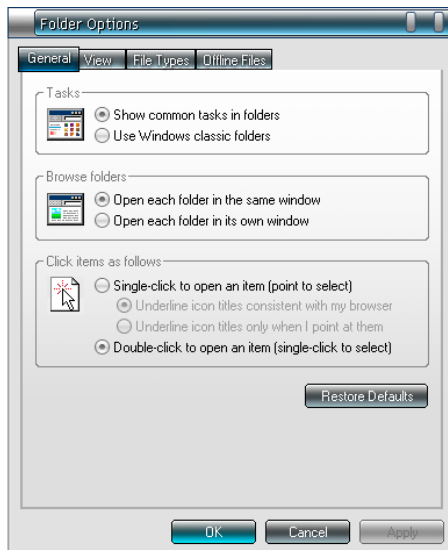
Lalu kemanakah data sebesar 2.5 GB itu? Data sebesar 2.5 GB itu tidak terhapus atau hilang selamanya. Keadaan yang dialami oleh data tersebut disebut dengan "Super Hidden". Dimana penyeterlan hidden file yang terdapat di eksplorer tidak akan mampu menampilkan data yang hilang itu.

Berikut ini adalah cara cepat untuk melihat file-file yang hilang tersebut.

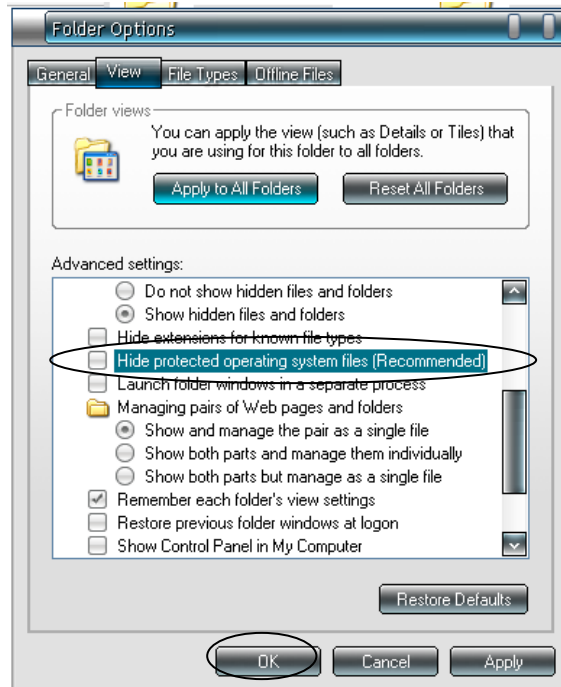
1. Pada jendela explorer, Pilih Option **Tools** dan klik **Folder Option**.



Maka akan muncul jendela **Folder Option**, lalu klik bagian **View**, seperti berikut.

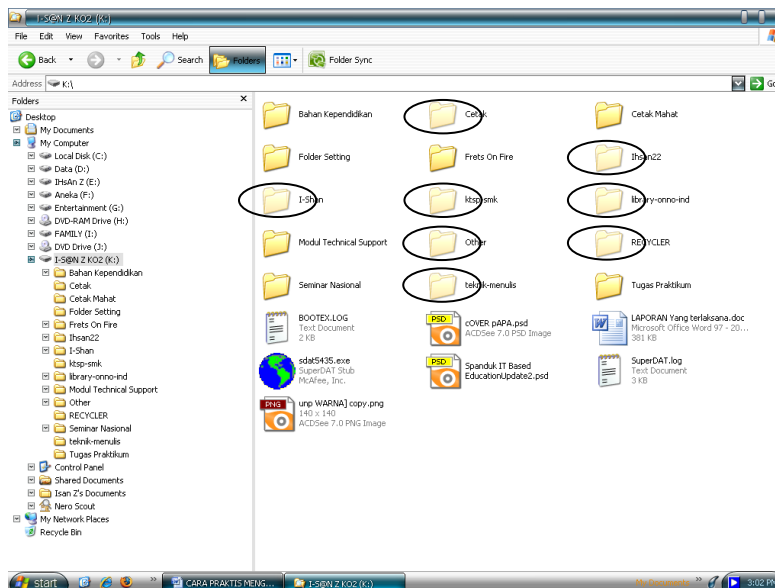


Putar Scroll Mouse, untuk melihat bagian bawah jendela. **Matikan tanda Centang** pada Opsi “hide protected operating system files (Recommended)”, dan klik **OK**. Seperti berikut.



Notice : jika muncul pesan “Warning”, klik saja **Yes** untuk melanjutkannya.

2. Apa yang terjadi? Efek yang didapat setelah menghilangkan tanda centang pada Folder Option tersebut dapat dilihat di halaman explorer Flash disk. Akan muncul beberapa folder baru yang tidak terlihat pada halaman explorer sebelumnya. Folder-folder tersebut diidentifikasi dengan bentuk icon yang sedikit tersamar (seperti ter-hidden biasa). Jadi 2.5 GB yang hilang tadi telah dapat dilihat dan di-*explore*, Seperti berikut ini.



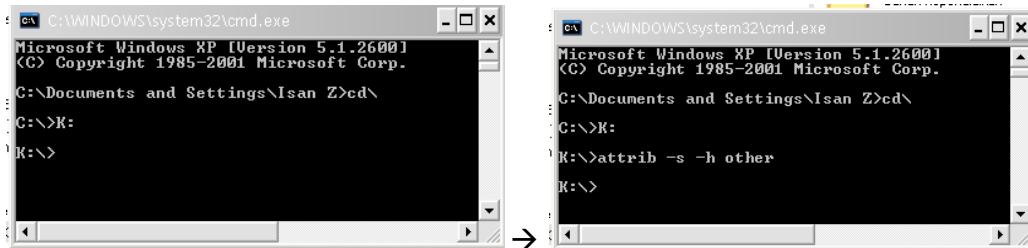
Bagaimanakah caranya supaya folder yang hilang tersebut dapat normal kembali? Sekarang mari kita simak beberapa langkah Praktis untuk menormalkan folder-folder yang hilang tersebut.

Cara Pertama. Menggunakan Ms DOS.

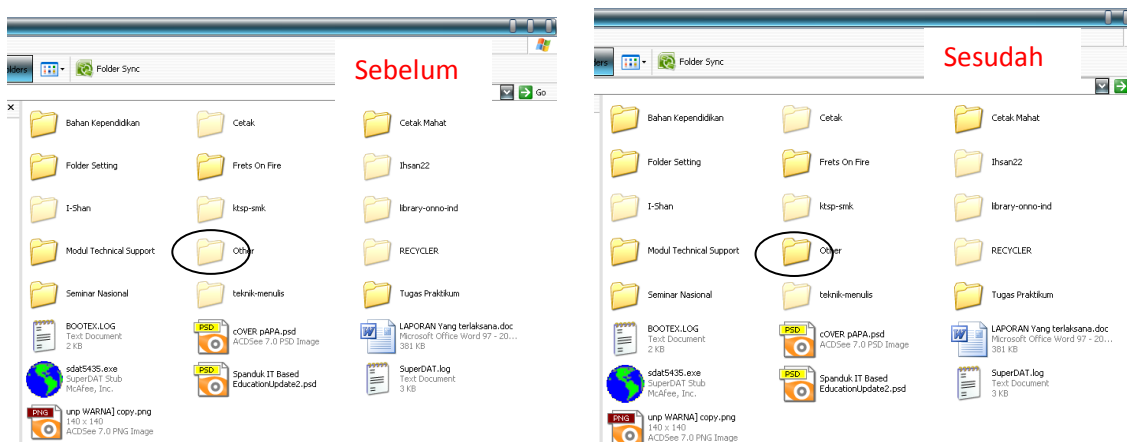
1. Bukalah jendela DOS dengan mengklik **run** dan mengetikan **cmd** pada box run. Seperti berikut.



2. Halaman DOS akan terbuka, selanjutnya ketikkan "**cd**" pada akhir alamat DOS yang muncul. Dan pindahkan Drive ke Flash disk Drive Letter (lihat Explorer). Pada kasus ini Drive Letter Flash Disk adalah "**K:**". Ketikkanlah "**attrib -s -h (nama folder yang hilang dilihat di explorer)**" selanjutnya tekan **enter**, lihat contoh Seperti berikut.



Maka cara ini dapat dilakukan secara berulang untuk nama folder yang berbeda, Lihat perbandingan berikut ini.

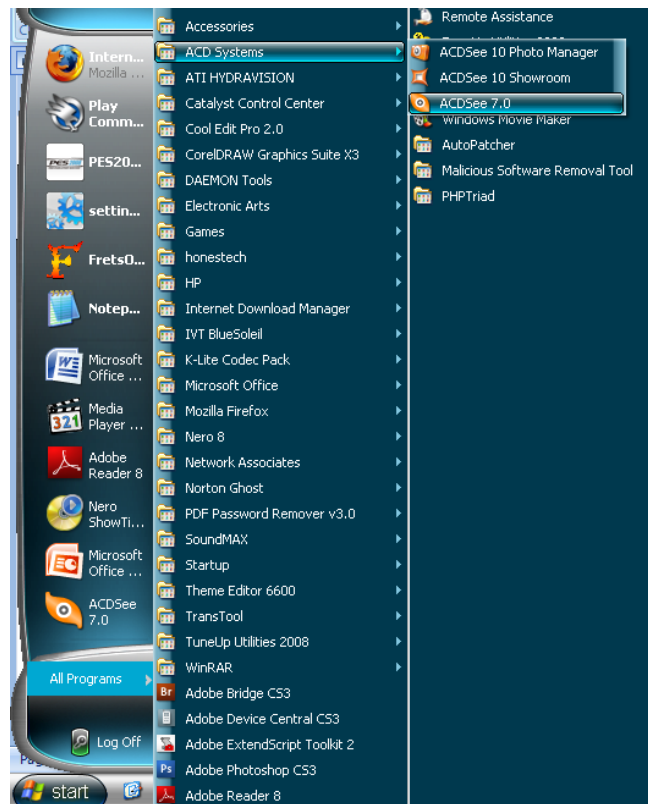


Gampang Bukan? So silahkan dicoba...

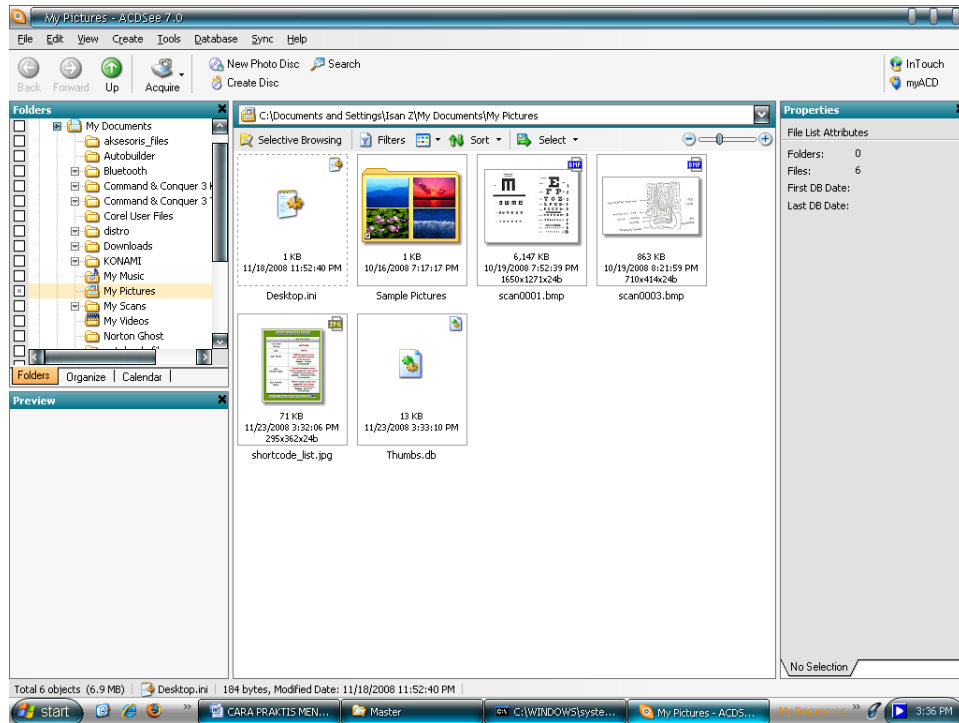
Cara Kedua. Menggunakan Aplikasi ACDsee 7.0.47 Powerpack

Mengapa aplikasi ini yang digunakan? Aplikasi ini digunakan karena kemampuannya dalam melihat semua file yang terkena status “Super Hidden”. Kemampuan ini telah diuji oleh penulis dengan mempraktekkan langsung keunggulan tersebut. Dengan modal klik, klik dan klik, maka semua file yang dalam keadaan “super Hidden” akan muncul dengan mudah dan sangat simple. Keunggulan ini dapat dilakukan secara langsung, tanpa harus menghilangkan tanda Centang pada “Folder Option”. Berikut adalah langkah-langkahnya.

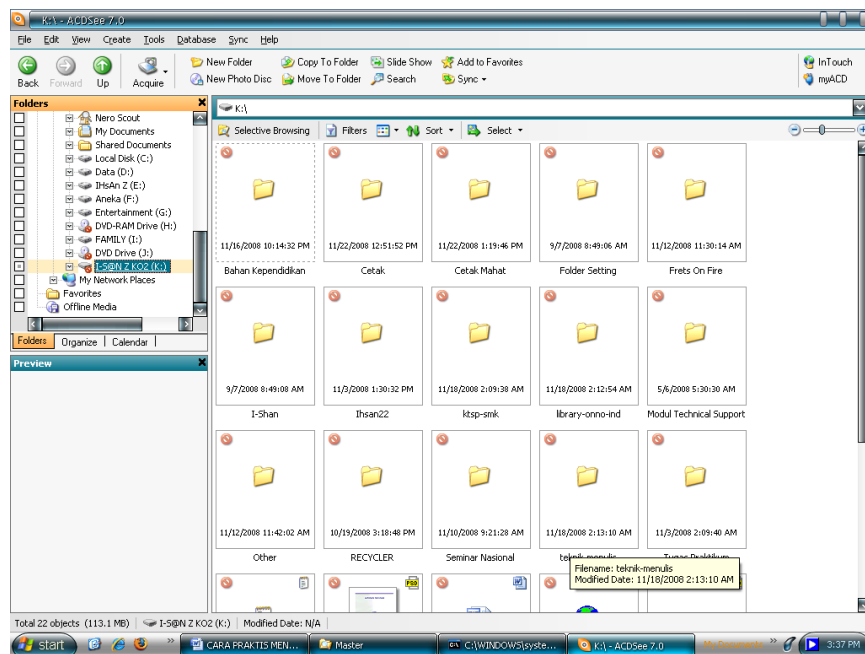
1. Syarat wajib :
 - a. Harus memiliki aplikasi ACDsee 7.0.47 Powerpack (silahkan download dengan bertanya kepada *mbah Google*)
 - b. Flash disk yang terinfeksi Virus yang folder dan filenya hilang(Harus ada!*klo kagak ada, ga perlu dipraktekin!*).
2. Buka aplikasi ACDsee tersebut (telah ter-install tentunya) dengan mengklik Icon-nya. Seperti berikut.



3. Maka akan muncul jendela berikut.



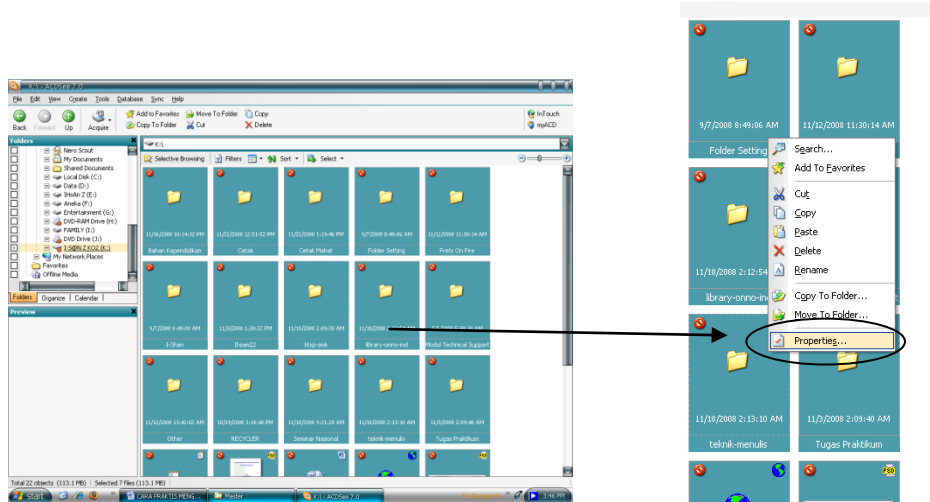
Selanjutnya cari direktori tempat Flash Disk bercokol. Seperti berikut ini.



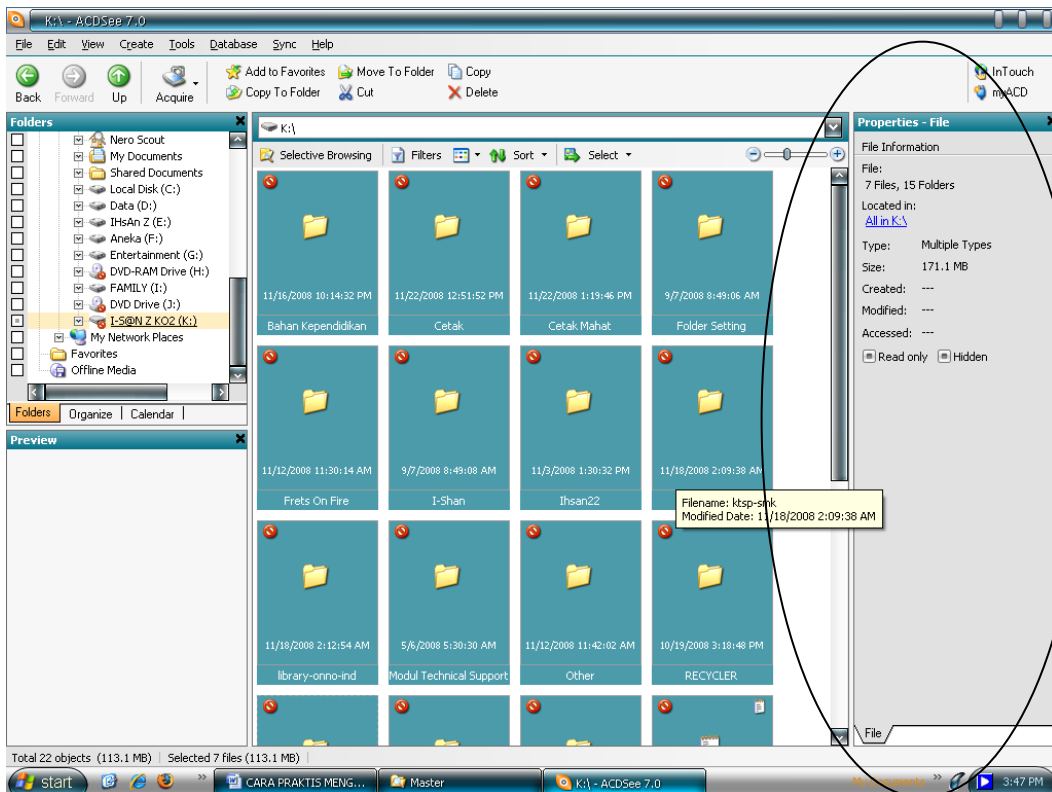
Pada jendela di atas terlihat semua folder yang tidak muncul pada jendela explorer. Kondisi icon-nya pun bisa di bilang biasa saja. Kalau kita tinjau dengan membuka halaman explorer (seperti keadaan awal artikel ini), maka keadaan folder-folder tersebut sangat

berbeda (explorer = super hidden, ACDSee = normal). Inilah keunggulan pertama aplikasi ACDSee 7.0.47 Powerpack ini.

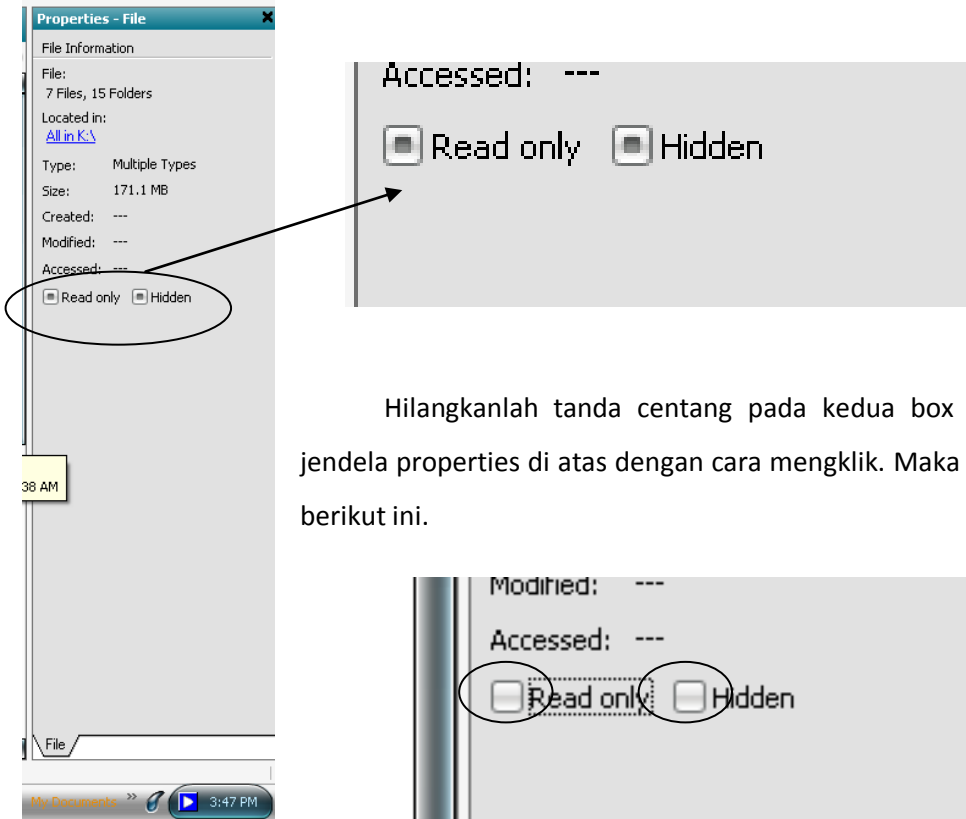
4. Cara memunculkan Folder tersebut sangat gampang dan praktis. Cara pertama adalah blok semua file dan folder di dalam flash disk tersebut (Ctrl A aja). Kedua, setelah semua File dan Folder itu terblok, klik kanan pada salah satu file/folder yang terblok, dan klik **Properties**. Seperti berikut ini.



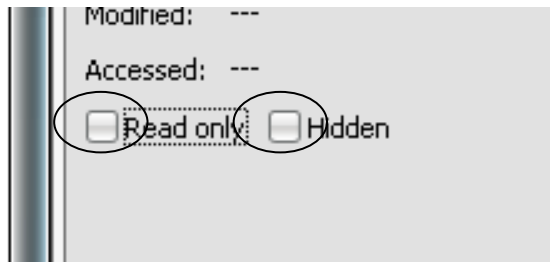
Maka akan muncul jendela berikut.



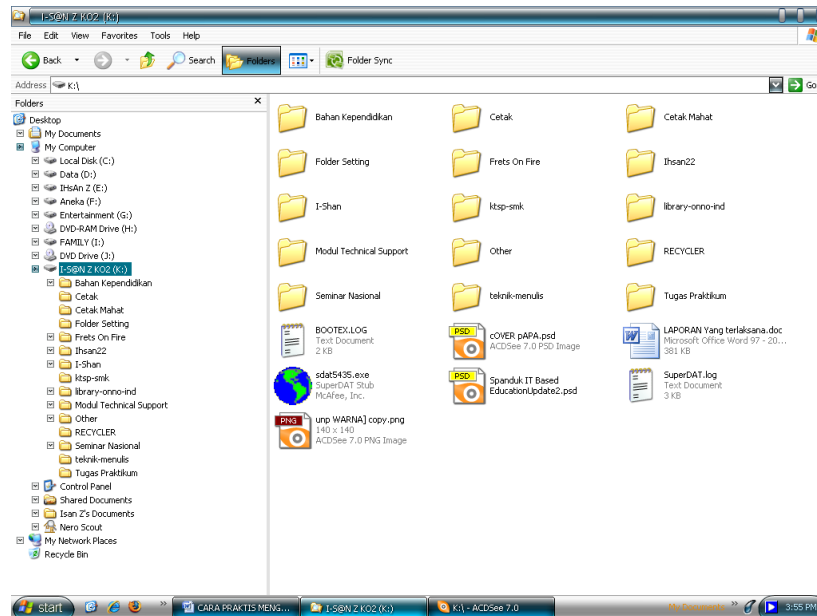
5. Dari jendela yang muncul tersebut lakukanlah langkah-langkah berikut.



Hilangkanlah tanda centang pada kedua box yang tersedia pada jendela properties di atas dengan cara mengklik. Maka akan muncul seperti berikut ini.



6. Buka jendela explorer untuk melihat Hasilnya.



Dari Jendela explorer di atas, kita dapat melihat semua folder yang hilang (Super Hidden) oleh Virus muncul kembali dengan kondisi normal. Jadi menggunakan aplikasi ini jauh lebih gampang dibandingkan dengan menggunakan **Ms DOS**.

Gampang Bukan! Silahkan coba dan gunakan trik dan cara ini. Terima kasih telah membaca.....

TENTANG PENULIS



Muhammad Ihsan Zul, lahir 27 Januari 1987 di Simpang Candung Agam, Sumatera Barat. Merupakan anak ke-5 dari 5 orang bersaudara. Telah melalui pendidikan dasar di SDN 29 Ampang Gadang IV angkat Candung, dan menempuh jenjang Sekolah menengah di MTsN Gunung Pangilun Padang. Setelah menamatkan SMA di SMAN 2 Padang, melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Padang, dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Konsentrasi Komputer. Selama menempuh jenjang pendidikan, Aktif dalam berbagai kegiatan Ekstra Sekolah dan Ekstra Kampus. Selain itu juga menyempatkan diri untuk membaca serta mempraktekan ilmu-ilmu komputer yang di dapat dari otodidak dan berbagai sumber. Sekarang masih melaksanakan perkuliahan pada tahun 4 di UNP padang dengan Jurusan Teknik Elektronika, program studi Pendidikan Teknik Elektronika Konsentrasi Komputer.

Keterangan lebih lanjut, kunjungi www.isaninside.wordpress.com